

## **PERAN YAYASAN BORNEO INSAN MANDIRI ( Y'BIM ) DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN GRATIS PADA ANAK JALANAN KELURAHAN KARANG ASAM ILIR KECAMATAN SUNGAI KUNJANG SAMARINDA**

**Jumiana<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Jumiana, Peran Yayasan Borneo Insan Mandiri (Y'BIM) Memberikan Pendidikan Gratis pada Anak Jalanan Kelurahan Karang Asam Ilir Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda, di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Burhanudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rita Kalalinggi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.*

*Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana Peran Yayasan Borneo Insan Mandiri memberikan pendidikan gratis pada anak jalanan di Kelurahan Karang Asam Ilir Kota Samarinda Kalimantan Timur dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Pemberian Pendidikan Gratis Pada Anak jalanan tersebut di Yayasan Borneo Insan Mandiri. Fokus penelitian dalam penelitian terdiri dari pemberiann pendidikan gratis (Education Skill) Paket A setara SD, Paket B, setara SMP dan Paket C setara SLTA, (Life Skill) pelatihan keterampilan Rumah Cantik, Rumah Mekanik dan Home Indusrti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam melaksanakan pendidikan dan keterampilan gratis di yayasan Borneo Insan Mandiri.*

*Teknik pengumpulan data mendukung terlaksananya pemberdayaan pendidikan Education Skill dan Life Skill.dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan informan diambil secara purposive sampling dan accidental sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan akan di analisis secara kualitatif.*

*Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan gratis yang diberikan oleh Yayasan Borneo Insan Mandiri (Y'BIM) telah terlaksana cukup baik akan tetapi pendidikan gratis yang di berikan masih belum maksimal terlaksana karena Jumlah tenaga pengajar yang dimiliki tidak sesuai dengan banyaknya jumlah murid, serta belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung terlaksananya pemberian pendidikan Education Skill dan Life Skill.*

**Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan, Pendidikan, Y'BIM, Samarinda.**

### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mewujudkan suatu masyarakat adil makmur yang merata secara materiil maupun secara spiritual. Berdasarkan pancasila dan UUD 1945, hakikat pembangunan adalah pembangunan manusia Indonesia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Jumiana@gmail.com

seutuhnya dan masyarakat seluruhnya, Tujuan dan hakikat tersebut akan tercapai apabila di dukung dengan partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam prosesnya. Krisis moneter yang terjadi di negara Indonesia pada Tahun 1998 telah banyak menyebabkan orang tua dan keluarga mengalami keterpurukan ekonomi akibat kehilangan pekerjaan, menurunnya daya beli serta bahan pokok yang melambung tinggi. Akibat lebih jauh yaitu banyak anak yang terpaksa meninggalkan sekolah, rumah dan keluarga guna mencari nafkah di jalanan. Dengan keadaan tersebut banyak anak-anak terpaksa putus sekolah karena tidak adanya biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran dan anak terlantar yang meningkat di kota-kota besar seperti halnya Kota Samarinda Kalimantan timur.

Akhirnya pun mereka menjadi anak jalanan. Walaupun Pemerintah telah menetapkan Pendidikan gratis berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (2) menyatakan bahwa : “ Setiap warga negara yang mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.” Sedangkan pasal yang mengatakan tidak boleh adanya pungutan dalam UU Sisdiknas Pasal 34 Ayat (2) yang berbunyi, “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa dipungut biaya ”. Serta pendidikan juga merupakan suatu hak azasi manusia yang tercantum pada Pasal 28 ayat (2) UUD 1945 yang tertulis: “setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Pasal 28C ayat (1) yang tertulis, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”, Sehingga dapat mendukung pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktifitas dengan pendidikan nasional yang makin merata dan bermutu disertai peningkatan dan perluasan pendidikan keahlian yang dibutuhkan berbagai bidang pembangunan ilmu dan teknologi yang semakin mantap sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan Jadi dari pasal tersebut jelas terlihat kewajiban mengusahakan perlindungan anak adalah setiap anggota masyarakat.sesuai dengan kemampuan masing-masing, dengan berbagai macam usaha dalam berbagai situasi dan kondisi tertentu termasuk anak jalanan. Anggota masyarakat, Bangsa dan Lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya juga ikut serta bertanggung jawab terhadap perlindungan anak jalanan.

Anak jalanan juga berhak mendapatkan perlindungan dalam bidang sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan, Hal ini dikarenakan setiap anak berhak mendapatkan pendidikan sesuai amanat pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Akan tetapi fakta menunjukkan masih banyaknya anak yang putus sekolah bahkan tidak pernah mengenyam bangku sekolah karna faktor keluarga tidak mampu membayar biaya kebutuhan sekolah yang mahal.

Bagi anak-anak yang seperti ini alangkah baiknya mereka tetap berada dalam bimbingan lembaga sosial, misalnya mereka berada dalam panti asuhan ataupun lembaga sosial lainnya yang dapat menjamin dan membantu mereka untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Melalui lembaga sosial tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anak jalanan maupun anak-anak bermasalah sosial lainnya dengan cara mengasuh, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberikan kasih sayang serta memberikan keterampilan-keterampilan yang dapat menjadi bekal di masa depan anak-anak tersebut.

Dengan demikian perlu adanya program aksi yang dapat mengubah pola pikir, sikap mental dan nilai-nilai yang di anut dalam budaya mereka. Perubahan tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan, formal maupun pendidikan non formal, sehingga mereka dapat lebih berdaya dan berbudaya. Yayasan Borneo Insan Mandiri adalah salah satu Yayasan yang ada di Kota Samarinda yang bergerak di bidang pendidikan non formal sebagai sekolah alternatif atau pendidikan luar sekolah yang peduli dan fokus menangani nasib anak-anak jalanan yang putus sekolah atau tidak bersekolah, tidak mampu, terlantar, yatim piatu dan anak-anak bermasalah sosial lainnya seperti anak korban kekerasan, anak korban seks komersial, anak autisme, anak korban narkoba maupun anak bermasalah dengan hukum dan lain sebagainya. Memberikan pendidikan dengan tujuan demi menyelamatkan anak-anak bangsa dari kebodohan dan kemiskinan.

Dilihat dari kondisi kehidupan sosial masyarakat Kota Samarinda, Kelurahan Karang Asam Ilir Kecamatan sungai kunjang merupakan salah satu tempat tinggal yang banyak di huni oleh keluarga miskin dan anak-anaknya banyak yang bekerja di jalanan sebagai penjual koran, pengamen dan lain sebagainya dan termasuk salah satu wilayah dalam kondisi zona merah, dimana kondisi sosialnya sangat memprihatinkan, dan sedikit banyak berimbas pada kondisi pertumbuhan anak-anak di wilayah tersebut.

Dalam upaya memberdayaan pendidikan gratis pada anak jalanan maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ Peran Yayasan Borneo Insan Mandiri (Y'BIM) dalam memberikan Pendidikan gratis pada anak jalanan Kelurahan Karang Asam Ilir Kecamatan Sungai Kunjang” Kota Samarinda.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Peran***

1. Menurut Soekanto (2002:242) Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peran dan peran dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :
  - a. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifis kelompok seperti pejabat dan sebagainya.
  - b. Peran parsitipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
  - c. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.
2. Dan menurut Widodo (2001:554), “kata peran mempunyai arti laku, hal berlaku / bertindak, pelaku, pemain (film/drama)”. Dari pendapat tersebut mengemukakan

bahwa peran adalah aktivitas seseorang dalam kedudukan tertentu dalam organisasi.

### ***Organisasi***

Dicky (2005:9) mengatakan dalam teori organisasi adalah studi tentang bagaimana banyak organisasi menjalankan fungsinya dan bagaimana mereka mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang – orang yang bekerja didalamnya ataupun masyarakat dilingkup kerja mereka. Pada skala yang lebih laus, kekayaan sumberdaya sebuah masarrakat dalam ekonomi, sosial, dan budaya ditunjukkan oleh kecanggihan dan kerumitan organisasi dan institusi yang tergabung di dalamnya

### ***Pendidikan***

1. Menurut UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, dan menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Langeveld dalam Hasbullah (2006:2) menyatakan pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.
3. Pendidikan Gratis menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan adalah sebagai berikut: Pasal 31 ayat (2) menyatakan bahwa : “Setiap warga negara yang mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.” Pasal 11 ayat (2) mengamanat-kan “ Pemerintah pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya anggaran guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun pasal 49 Ayat (1) mengamanatkan bahwa “ Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).” Sedangkan pasal yang mengatakan tidak boleh adanya pungutan dalam UU Sisdiknas Pasal 34 Ayat (2) yang berbunyi, “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa dipungut biaya.”

### ***Anak Jalanan***

Menurut Soedijar (1989) dalam studinya mengatakan bahwa anak jalanan adalah anak usia antara 7 tahun sampai 15 tahun yang bekerja dijalanan dan tempat umum lainnya yang dapat mengganggu ketentraman dan keselamat orang lain serta membahayakan dirinya. Sedangkan Putranto dalam agustin (2002) dalam studi

kualitatifnya.mendefinisikan anak jalanan sebagai anak berusia 6 sampai 15 tahun yang tidak bersekolah lagi dan tidak tinggal bersama orang tua mereka, dan bekerja seharian untuk memperoleh penghasilan di jalanan, persimpangan dan tempat-tempat umum.

Definisi tersebut memberikan empat faktor yang saling terkait :

- a. Anak-anak.
- b. Menghabiskan sebagian waktunya.
- c. Mencari nafkah dan berkeliaran.
- d. Berada di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis menyajikan data dan hasil yang diperoleh di lapangan melalui observasi, analisis dokumen, wawancara, dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang Peran Yayasan Borneo Insan Mandiri dalam Memberikan Pendidikan Gratis pada Anak Jalanan Kelurahan Karang Asam Ilir Kecamatan sungai Kunjang Kota Samarinda. Yayasan ini berperan aktif dalam bidang sosial, keagamaan dan pengembangan ilmu pendidikan pada anak-anak yang sangat membutuhkan dengan tujuan menyelamatkan anak bangsa dari kebodohan. Upaya yang sangat dilakukan dalam pengembangan potensi di Yayasan Borneo Insan Mandiri (YBIM) ini adalah dengan mengutamakan pemberian pendidikan dan pelatihan keterampilan pada anak jalanan dan anak-anak bermasalah sosial lainnya guna menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, mandiri, kreatif dan inovatif dan berakhlak mulia. Peserta didik yang dibimbing yaitu berupa anak jalanan, anak terlantar, anak putus sekolah dan anak bermasalah sosial lainnya, seperti anak mantan narapidana, anak korban kekerasan, anak korban seks komersial, maupun anak autisme. Kehidupan anak jalanan dengan berbagai karakteristiknya menjadi ciri khas yang membedakannya dengan kelompok masyarakat lain. Image negatif yang selama ini melekat pada anak jalanan menjadi fokus perhatian dari semua pihak terhadap upaya memberdayakan anak jalanan tersebut. Lingkungan pekerjaan dan pergaulan anak jalanan yang luput dari perhatian keluarga dan senantiasa berhadapan dengan kerasnya hidup membuat mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan lingkungannya. Kondisi tersebut sudah menjadi pemandangan biasa yang di temui setiap hari tentang anak jalanan yang ada di Kota Samarinda.

Salah satu penyebaran anak jalanan yang ada di tepian Kota Samarinda, perempatan lampu merah jalan di depan Islamic, Perempatan lampu merah Antarsai dan pusat pusat perbelanjaan seperti pasar kedondong, pasar izabah, pasar pagi, rutinitas anak jalanan di tempat-tempat umum tersebut adalah bermotif ekonomi. Mereka turun kejalan untuk mendapatkan penghasilan ekonomi dengan berbagai cara mereka lakukan untuk menarik perhatian para pengguna fasilitas umum tersebut seperti, menjual Koran dan mengamen dan dari data keseluruhan anak jalanan yang ada di yayasan borneo insan mandiri mereka lebih banyak adalah anak yang bertempat tinggal di wilayah pasar kedondong kelurahan karang asam ilir kecamatan sungai Kunjang Kota Samarinda.

Sesuai dengan jenis penelitian pada skripsi ini yaitu deskriptif yang sifatnya hanya menggambarkan, maka penulis hanya berusaha menggambarkan sesuai dengan keadaan dan kenyataan sebenarnya dilapangan. Data-data yang penulis peroleh dari *Key Informan* yaitu Ketua Yayasan Borneo Insan Mandiri dan Sekertaris Yayasan Borneo Insan Mandiri sebagai penanggung jawab serta pelaksana semua kegiatan di lapangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *Informan* yaitu sebagian anak jalanan serta sebagian insruktur dan relawan pengajar juga, tak luput dari hasil keterlibatan penulis selama menjadi relawan pengajar anak jalanan Kelurahan Karang Asam Ilir di Yayasan Borneo Insan Mandiri dengan teknik *snowball dan accidental sampling*. Sesuai dengan fokus penelitian penulis yaitu Melaksanakan Pendidikan Gratis (*Education Skill*) Non formal dari Taman Kanak-kanak, Paket A (Setara SD),Paket B (Setara SMP) dan Paket C (Setar SLTA). Dan memberikan pelatihan keterampilan (*Live Skill*) dengan pelatihan keterampilan Perbengkelan, pelatihan kecantikan atau Salon, rumah industri seperti menjahit dan sandal hotel serta faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan pada Anak jalanan Kelurahan Karang Asam Ilir Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Jumlah seluruh Relawan dan Instruktur Yayasan Borneo Insan Mandiri adalah 15 Orang, yang terdiri 7 orang Guru Pengajar Taman Kanak-kanak, 5 orang Relawan Pengajar Paket A (Setara SD), Paket B (Setara SMP), Paket C (Setara SLTA), 2 Orang Instruktur Tata Rias Kecantikan, dan 1 orang Instruktur Mekanik dengan jumlah siswa bimbingan 188 Anak.

### **VISI Y'BIM**

Mengembangkan potensi anak dengan mewujudkan kemandirian, pendidikan yang berkarakter serta mengembangkan ketrampilan dan kreatifitas anak.

### **MISI. Y'BIM**

1. Berperan aktif dalam memajukan dunia pendidikan dan menyelamatkan anak bangsa dari kebodohan.
2. Mengembangkan bakat anak dalam meningkatkan kreatifitas yang berwawasan luas.
3. Mengupayakan agar anak dapat lebih mandiri.
4. Mencerdaskan anak menjadi lebih inovatif, terampil, dan berakhlak mulia.

### ***Peran Yayasan Borneo Insan Mandiri***

#### ***Melaksanakan Pendidikan (Education Skill)***

#### ***Paud, Sekolah Formal dan Non Formal Paket SD, SMP, SMA.***

Pemberian pendidikan dari taman kanak-kanak, kejar Paket A (setara SD) Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SLTA) serta pendidikan formal Kegiatan belajar kejar Paket A(setara SD), Paket B (setar SMP) dan Paket C (setara SLTA) adalah kegiatan Rutin yang di lakukan oleh Anak binaan Yayasan Borneo Insan Mandiri paling sedikit berlangsung selama tiga kali dalam satu minggu dengan jadwal rutin di tempat berbeda atau tempat dan waktu yang sama baik belajar paket A, paket B dan Paket C sesuai kesepakatan bersama Oleh Ketua Yayasan Borneo dan Relawan Pengajar Borneo Insan Mandiri.

Kegiatan pemberian pendidikan ini telah berjalan cukup baik di Yayasan Boeneo Insan Mandiri, akan tetapi Pelaksanaan pendidikan gratis tersebut masih belum maksimal dilakukan karena pendidikan gratis tersebut masih belum merata dan lebih dominan dihuni oleh anak lingkungan kelurahan karang asam ilir serta belum mencakup keseluruhan anak jalanan yang ada di kota samarinda karena tidak adanya akses untuk menampung semua anak-anak jalanan tersebut, seperti kendaraan atau transportasi yang dapat digunakan untuk mendatangi setiap perempatan atau tempat dimana anak-anak jalanan tersebut beraktifitas untuk di ajak belajar bersama, serta tidak lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki baik dari fasilitas sekolah yang sedikit seperti, kurangnya meja, lemari kurang layaknya papan tulis yang digunakan, tak adanya kursi serta perpustakaan, dan dana bantuan yang diberikan selama ini hanya cukup untuk pembangunan rumah singgah tak ada dana lebih untuk melengkapi kekurangan infrastruktur maupun kegiatan proses belajar-mengajar yang ada di rumah singgah.

Selain itu permasalahan minimnya tenaga pengajar di Yayasan Borneo Insan Mandiri mengakibatkan kegiatan belajar mengajar Paket A, B dan C tidak terlaksana dengan Maksimal karna tak adanya guru atau relawan tetap, berdasarkan hasil wawancara dan penelitian lapangan tak adanya tenaga pengajar di akibatkan karna tak adanya dana yang dimiliki yayasan untuk membayar atau menggaji guru di yayasan Borneo Insan Mandiri.

### ***Melaksanakan Keterampilan (Life Skill) Rumah Cantik, Rumah Mekanik dan Home Industri.***

Pemberian pelatihan keterampilan gratis yang di lakukan oleh Yayasan Borneo Insan Mandiri (Y'BIM) berjalan dengan baik di bidang keterampilan Rumah cantik yaitu pembelajaran keterampilan yang di ikuti oleh anak-anak jalanan dan anak-anak bermasalah sosial lainnya di bidang Tata Rias Rambut. Bimbingan keterampilan ini rutin di laksanakan dari hari senin hingga jumat dengan pembagian dua kelas pagi dan sore hari sehingga memungkinkan untuk di ikuti oleh anak-anak jalanan dan anak-anak bermasalah sosial lainnya yang belajar di Yayasan Borneo Insan Mandiri. dan juga Pelatihan Keterampilan Rumah mekanik yang di berikan Yayasan Borneo Insan Mandiri saat ini terlaksana cukup baik dan saat ini yang telah lulus dalam pelatihan setelah di magangkan dan telah bekerja di salon-salon kecantikan maupun perbengkelan yang telah bekerjasama dengan Yayasan Borneo Insan Mandiri.

Akan tetapi dalam melaksanakan pendidikan keterampilan life skill Home industri baik berupa kerajinan pembuatan sandal hotel, membuat bunga fantasi, dan kerajinan melukis pasir di dalam botol belum berjalan dengan maksimal karna tak adanya dana yang cukup dimiliki Yayasan Borneo Insan Mandiri untuk di pergunakan dalam pelatihan baik berupa perlengkapan berupa alat-alat seperti mesin, serta bahan yang akan di gunakan dalam pelatihan, walaupun dua tahun lalu sempat terlaksana bekerjasama dengan UPTD dalam bentuk pelatihan dan pemberian modal awal tetapi tidak berjalan karna tidak adanya instruktur tetap yang melatih secara berkesinambungan serta tak adanya tempat untuk di pergunakan untuk berlatih secara terus menerus dan kendala lain adalah tak adanya transfortasi yang dimiliki Yayasan Borneo Insan Mandiri untuk mengantar jemput anak - anak binaan

Yayasan Borneo jika melakukan pelatihan mengingat lokasi jarak tempuh yang jauh dari lokasi tempat tinggal anak-anak jalanan binaan Yayasan Borneo Insan Mandiri.

### ***Faktor pendukung dan penghambat dalam Proses Pemberdayaan Pendidikan Gratis pada Anak Jalanan di Yayasan Borneo Insan Mandiri.***

#### ***Faktor Pendukung***

1. Adanya dukungan penuh dan peran serta dari Pemerintah Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi maupun Kota, Pemerintah Kelurahan, Kecamatan Karang Asam Iilir Dinas Pendidikan serta kerjasama beberapa sekolah formal yang menerima anak binaan Yayasan Borneo Insan Mandiri, selain itu adanya donatur dari Perusahaan-perusahaan Swasta seperti PT PAMA dan KPUC dan LSM Y'CAB yang peduli terhadap memberdayakan pendidikan (*Education skill*) dan ketrempilan (*Life Skill*) gratis pada anak jalanan tersebut.
2. Peran serta Relawan pengajar yang telah membantu Yayasan Borneo Insan Mandiri membantu mendidik dan melatih dengan sabar.
3. Kepedulian sebgaiain Masyarakat dalam mendukung dan memberikan Informasi kepada Yayasan Borneo Insan Mandiri.

#### ***Faktor Penghambat***

1. Tenaga relawan yang minim, sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan anak jalanan yang dilakukan di Yayasan Borneo Insan Mandiri.
2. Tak adanya dana yang dimiliki Yayasan, dan kurangnya Donatur yang dimiliki Yayasan, sehingga mengakibatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan tidak terlaksana secara keseluruhan.
3. Anak jalanan yang di berdayakan Yayasan Borneo Insan Mandiri lebih dominan di huni anak jalanan dan anak bermasalah sosial wilayah keluarahan Karang asam ilir karena tak ada transportasi pribadi yang dimiliki yayasan sehingga tak mampu merekrut semua anak jalanan dan anak bermasalah sosial di Kota Samarinda.
4. Tingkat Pendidikan orang tua yang rendah dan permasalahan ekonomi mengakibatkan banyak orang tua yang memaksakan anaknya bekerja dan melarang anak untuk bersekolah,
5. Adanya Oknum yang memanfaatkan anak jalanan untuk memperoleh kepentingan pribadi, mengakibatkan tidak seluruhnya anak jalanan bersekolah karna harus bekerja mencari uang.
6. Tingkat sosial masyarakat yang terlalu tinggi dengan kebiasaan memberi, mengakibatkan terus bertambahnya anak jalanan yang ada di kota Samarinda. Sehingga anak lebih memilih bekerja atau meminta-minta daripada mementingkan pendidikan.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan gratis (*Education Skill*) yang diberikan oleh Yayasan Borneo Insan Mandiri (Y'BIM) telah terlaksana cukup baik akan tetapi pelaksanaan pendidikan gratis tersebut masih belum maksimal dilakukan karena pendidikan gratis tersebut masih belum merata dan lebih dominan dihuni oleh



anak lingkungan kelurahan karang asam ilir serta belum mencakup keseluruhan anak jalanan yang ada di kota samarinda karena tidak adanya akses untuk menampung semua anak-anak jalanan tersebut, seperti kendaraan atau transportasi yang dapat digunakan untuk mendatangi setiap perempatan atau tempat dimana anak-anak jalanan tersebut beraktifitas untuk di ajak belajar bersama, serta tidak lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki baik dari fasilitas sekolah yang sedikit seperti, kurangnya meja, lemari kurang layak nya papan tulis yang digunakan, tak adanya kursi serta perpustakaan, dan dana bantuan yang diberikan selama ini hanya cukup untuk pembangunan rumah singgah tak ada dana lebih untuk melengkapi kekurangan infrastruktur maupun kegiatan proses belajar-mengajar yang ada di rumah singgah.

Selain itu permasalahan minimnya tenaga pengajar di Yayasan Borneo Insan Mandiri mengakibatkan kegiatan belajar mengajar Paket A, B dan C tidak terlaksana dengan Maksimal karna tak adanya guru atau relawan tetap dan dalam hal pendidikan keterampilan (*Life Skill*) Pemberian pelatihan keterampilan gratis yang di lakukan oleh Yayasan Borneo Insan Mandiri (Y'BIM) berjalan dengan baik di bidang keterampilan Rumah cantik dan Rumah mekanik. Dan saat ini anak-anak binaan Yayasan Borneo Insan Mandiri yang telah lulus dalam pelatihan setelah di magangkan dan telah bekerja di salon-salon kecantikan maupun perbengkelan yang telah bekerjasama dengan Yayasan Borneo Insan Mandiri. Akan tetapi dalam melaksanakan pendidikan keterampilan life skill Home industri baik berupa kerajinan pembuatan sandal hotel, membuat bunga fantasi, dan kerajinan melukis pasir di dalam botol belum berjalan dengan maksimal karna tak adanya dana yang cukup dimiliki Yayasan Borneo Insan Mandiri untuk di pergunakan dalam pelatihan baik berupa perlengkapan berupa alat-alat seperti mesin, serta bahan yang akan di gunakan dalam pelatihan.

### **Saran**

1. Perlu adanya perhatian khusus dari Pemerintah Kota Samarinda dan instansi-instansi pemerintah pada keberadaan anak jalanan yang ada di yayasan-yayasan social seperti halnya yayasan borneo insan mandiri guna membantu mengatasi permasalahan social yang ada dengan membantu memberikan hak pendidikan, agar tak hanya terfokus pada satu wilayah akan tetapi dapat mencakup seluruh wilayah kelurahan yang ada di kota samarinda, serta adanya dana khusus yang di berikan kepada yayasan-yayasan social ataupun rumah singgah yang ada di kota samarinda untuk membiayai kegiatan pembinaan anak jalanan tersebut.
2. Hendaknya Yayasan Borneo Insan Mandiri memperjuangkan keberadaan tenaga pengajar agar mendapatkan konfensasi selama melakukan kegiatan belajar-mengajar seperti halnya ketersediaan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan pengajaran maupun dana support dan apresiasi,serta semangat kepada relawan dengan memberikan biaya atau ongkos bensin transportasi, serta mendapat sertifikat sebagai tanda penghargaan dan terimakasih telah aktif membantu menangani permasalahan sosial khususnya melakukan bimbingan belajar mengajar di yayasan borneo insan mandiri.
3. Seharusnya ada keterbukaan informasi keuangan yang dilakukan yayasan borneo insan mandiri kepada seluruh staf insrtuktur dan relawan pengajar yang

bergabung di yayasan borneo insan mandiri guna menghindari kecurigaan dan fitnah tentang simpang siur pendanaan yayasan.

4. Serta perlu perhatian khusus dari yayasan borneo insan mandiri kepada seluruh relawan pengajar baik guru dan instruktur agar tak ada perbedaan pendapatan antara instruktur yang mendapat gaji bulanan dengan guru atau pengajar yang tak mendapat konfensasi apapun.

### **Daftar Pustaka**

#### **Sumber Buku :**

- Singarimbun, Masri dan Effendi Sopian, 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Miles, Matthew B dan Michael huberman. *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohandi Rohidi. Universitas Indonesia. Jakarta. 2007.
- Maleong. Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Winardi, J. *Pemikiran sistematis dalam bidang organisasi dan manajemen ed, 1, cetakan 1*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Winardi, J. *Manajemen Prilaku Organisasi ed. Revisi, cetakan ke-2*, Penrebit Kencana, Jakarta, 2007.
- Hasimbun, Malayu S,P. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Patmonodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Adi, I.R. 2003.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-III*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hasbullah. 1996. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan ( edisi revisi )*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudyaharjo, Redja 2004. *Filsafat Ilmu Pendidikan*, PT. Remaja Rosdrikarya, Bandung.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syafi'i, Inu Kencana, 2003. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.

#### **Dokumen-dokumen :**

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah*. Surabaya : Karina.
- Anomian, 2006. Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penerbit Pustaka Indonesia, Jakarta Pusat.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 31 Tahun 2007 *Tentang Organisasi dan Tata Kerja direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal*, Depertemen Pendidikan nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 31 Tahun 2007 *Tentang Organisasi dan Tata Kerja direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal*, Departemen Pendidikan nasional.

UU RI No.23 tahun 2002, UU *Perlindungan anak*. Jakarta.

Undang-undang Dasar 1945 dan Perubahannya : Penabun Ilmu.

Undang-undang RI Nomer 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Undang-undang RI Nomer lain 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang undang RI Nomer 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

***Sumber Internet:***

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus besar bahasa Indonesia Online*.

<http://www.pusatbahasa.diknas.go..id/kbbi/index.php> (diakses 12 September 2014).

Teori Lembaga Pemerintah dalam <http://www.geogle.com>, diakses pada tanggal 20 oktobwr 2014.

Teori Pendidikan dalam <http://www.wikipedia.com>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2014.